

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya telah menyadari pentingnya kualitas dari produk yang dihasilkan, terbukti dengan adanya bagian *quality control*, tetapi dalam kenyataannya tiap periode masih timbul peningkatan biaya kegagalan internal juga kegagalan eksternal perusahaan setiap periodenya.
2. Berdasarkan laporan biaya kualitas (tabel 4.14 dan tabel 4.15) selama dua periode mulai tahun 2007 sampai tahun 2008 secara keseluruhan persentase total biaya kualitas mengalami peningkatan. Sebesar 1,14% untuk tahun 2007 dan naik menjadi 1,19% untuk tahun 2008.
3. Adanya peningkatan kegagalan internal maupun eksternal selama dua periode berturut-turut, yaitu pada tahun 2008 biaya kegagalan internal meningkat sebesar 4% dari tahun 2007. Sedangkan biaya kegagalan eksternal pada tahun 2008 meningkat sebesar 2% dari tahun 2007. Hal ini merupakan suatu kondisi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Dari analisa dan pembahasan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan sebaiknya membuat laporan biaya kualitas secara khusus, sehingga dapat diketahui besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas produk.
2. Dalam perbaikan kualitas, perusahaan perlu memperhatikan biaya-biaya kualitas yang sudah dikeluarkan. Dalam hal ini, perusahaan perlu untuk mengadakan pembenahan secara terus-menerus (*continous improvement*) dalam biaya pengendalian agar biaya kegagalan semakin menurun dan diharapkan perusahaan dapat mencapai persentase biaya kualitas yang ideal. Perusahaan sebaiknya melakukan penambahan pelatihan bagi seluruh karyawan bagian produksi sehingga diharapkan kesalahan dalam menghasilkan produk cacat akan semakin kecil.
3. Perusahaan perlu melakukan pencegahan awal dengan memilih karyawan bagian produksi yang lebih berkualitas. Perusahaan hendaknya memilih karyawan bagian produksi yang memiliki kemampuan teknik misalnya lulusan STM (Sekolah Teknik Mesin), atau pernah bekerja di bidang yang sama yaitu proses produksi pembuatan mesin.
4. Perusahaan perlu meningkatkan kesadaran, bahwa peningkatan kualitas produk tidak hanya merupakan tanggung

jawab pada bagian produksi saja tetapi meliputi seluruh karyawan perusahaan, karena terjadinya barang-barang produksi yang gagal bukan saja terjadi di bagian produksi tetapi juga pada bagian lain perusahaan. Kesadaran yang diberikan oleh perusahaan juga meliputi semakin tinggi kualitas produk yang diproduksi menentukan tingkat penjualan dan daya saing produk tersebut dipasaran. Diharapkan dengan peningkatan kesadaran tersebut upaya perusahaan dalam menciptakan kualitas produk dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat menonjolkan keunggulan kualitas produk di pasaran.

5. Perusahaan sebaiknya juga menentukan SOP (*standar of procedure*) pada setiap bagian secara lebih terperinci sehingga produk cacat dari kegagalan eksternal lebih berkurang misalnya SOP dalam penyusunan barang yang telah dipacking harus ditentukan berapa sap yang harus disusun. Hal ini untuk menghindari ketika pengambilan barang produksi yang telah dipacking pada bagian atas tidak menimbulkan jatuhnya barang produksi pada bagian bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Juita., 2005, Evaluasi Pengendalian Total Produk Pakaian Wanita Pada Perusahaan Konveksi, *Ventura*, Vol. 8, No. 1, April: 69-88.
- Ariani, D. W., 2003, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aryani, F., 2006, Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada PT. Massacom Graphy Semarang Tahun 2004-2005, diakses 8 September 2006, <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH019a.dir/doc.pdf>
- Blocher. E. J., Chen. K. H., dan Thomas. W. L., 2000, *Manajemen Biaya*, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Ciptani, M. K., 1999, Pengukuran Biaya Kualitas: Suatu Paradigma Alternatif, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, Mei: 68-83.
- Hansen, R. Don, and Maryanne, M. M., 2005, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary., Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay dan Render, Barry., 2001, *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*, Edisi Pertama, Terjemahan oleh Kresnohadi Ariyanto. Jakarta: Salemba Empat.
- Hornigren, C. T., George F, and Srikant M. D., 2003, *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, 11th ed., Upper Saddle River: Prentice-Hall International Inc.

- Kartika, V. D., 2005, Pengendalian Biaya Kualitas untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Produktivitas pada PT. Anekacool Citratama di Surabaya, UKWM: Surabaya.
- Suprptowo., 2007, Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Pengendalian Produk Cacat pada PT. Metec Semarang, diakses 23 April 2007, <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi.1/import/2532.pdf>
- Wibowo, P. M., 2006, Analisis Optimalisasi Biaya Kualitas dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk pada PT. Primatexco Indonesia, diakses 17 Februari 2006, <http://www.pdfqueen.com/html>